BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)

AZ-ZAHRA KEPAHIANG

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

a. Keadaan Alam

Penelitian ini dilakukan di PKBM Az-zahra wilayah Kabupaten Kepahiang. Tepatnya terletak di sebelah timur pusat kota Kepahiang dengan jarak 1 Km dari pusat pemerintahan Kecamatan dan sekitar 3 Km dari pusat pemerintahan Kabupaten Kepahiang, dan sekitar 70 Km dari pusat pemerintahan Propinsi Bengkulu. Secara topografis, wilayah ini termasuk dalam kategori daerah pegunungan. Karena Kepahiang berada di wilayah pegunungan maka curah hujan di Kabupaten Kepahiang ini tergolong cukup tinggi.

b. Jumlah Penduduk

jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang sebany ak 117.916 jiwa yang terdiri dari 59.506 jiwa dan perempuan 58.410 jiwa. Jumlah penduduk berumur 60 tahun ke atas sebanyak 19.149 jiwa yang terdiri dari laki-laki 9.799 jiwa dan perempuan 9.350 jiwa.

Sumber: Profil Kesehatan Kab/Kota

2. Karakteristik PKBM

a. Identitas PKBM

1) Gambaran Umum

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra (PKBM Az-zahra) terletak di Kelurahan Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang, Jarak Kelurahan Pasar Ujung dengan Kecamatan Kepahiang kurang lebih 1 Km, dan jarak dengan Kabupaten/ Kota Kepahiang sekitar 3 Km.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra (PKBM Az-zahra) Kepahiang adalah revitalisasi dari lembaga bimbingan belajar yang dirintis pada tanggal 01 Maret 2003, Lembaga ini eksis dalam memperjuangkan masyarakat marginal di Kabupaten Kepahiang melalui program-program peningkatan ilmu pengetahuan maupun pemberdayaan masyarakat. Saat ini PKBM Az-zahra Kepahiang telah mengelola kegiatan kemasyarakatan di 4 Kecamatan di Kabupaten Kepahiang.

2) Alamat

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra (PKBM Az-zahra) Kepahiang beralamatkan di Jl. Pengabdian RT.17/ RW.06 Kelurahan Pasar Ujung, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. Propinsi Bengkulu. Kode pos 39172 Telp/ Hp. 085267887453 Email: azzahra_kph@yahoo.co.id.

3) Motto PKBM Az-zahra

"TAK CUKUP DENGAN MIMPI cintai dan raih IMPIANMU"

4) Visi dan Misi PKBM Az-Zahra

Visi

Menjadikan lembaga pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat yang sehat, terpercaya dan mandiri berdasarkan integrasi iman dan ilmu.

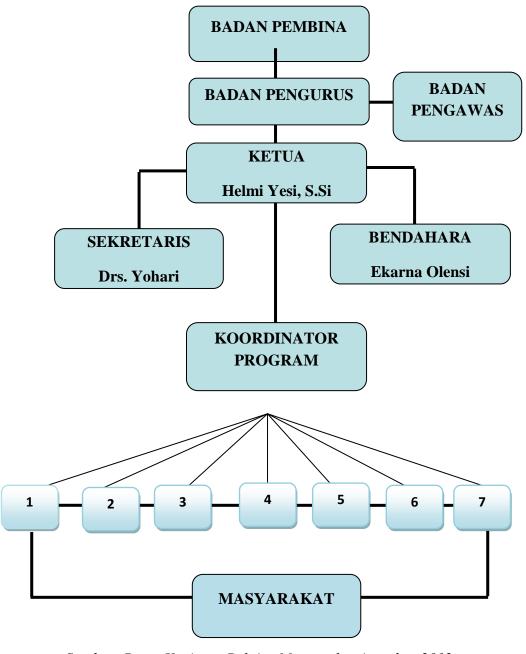
Misi

- a) Menyelenggarakan dan meningkatkan kualitas SDM melalui jalur
 Pendidikan Non Formal
- b) Melestarikan dan mengembangkan sumberdaya lokal untuk pengembangan ekonomi masyarakat.
- c) Mengembangkan gerakan pemberdayaan masyarakat sehingga terbentuk masyarakat yang madani dan berkehidupan salam.
- d) Mengembangkan kerjasama dan jejaring kerja dengan berbagai pihak untuk mendukung pencapaian visi dan misi lembaga.

Sumber: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra 2012

b. Susunan Pengurus

Gambar 1. Struktur Organisasi PKBM Az-Zahra STRUKTUR ORGANISASI PKBM AZ-ZAHRA KEPAHIANG



Sumber: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra 2012

c. Legalitas Lembaga

Tabel 4.2. Tabel identitas PKBM Az-zahra

01.	Nama Lembaga	:	PKBM Az-zahra Kepahiang	
02	Alamat Lengkap	:	JL. Pengabdian Rt.17/RW.06	
			Kelurahan Pasar Ujung,	
			Kecamatan Kepahiang,	
			Kabupaten Kepahiang.	
			Propinsi Bengkulu. Kode pos	
			39172	
			Telp/Hp. 085267887453	
			Email: azzahra_kph@yahoo.co.id	
03	Surat Keterangan	:	Lurah Kelurahan Pasar Ujung	
	Domisili lembaga		Nomor: 4744/63/Ps.U/2009	
			Tanggal 11 September 2009	
04	Tanggal Berdiri	:	01 Maret 2003	
05	Akte Notaris	:	Safado Nugroho Widiatmo, SH	
			Nomor: 17	
			Tanggal 11 Desember 2007	
06	Surat Izin	:	1. Dinas Pendidikan Pemuda dan	
	Operasional		Olahraga Kabupaten Kepahiang	
			Nomor: 891.3/026/Dikpora	
			2010 Tanggal 5 April 2010.	
			2. Dinas Kesejahteraan Sosial	
			Provinsi Bengkulu	
			Nomor: 045.02.01.2909.09 DKS	
			Tanggal 29 September 2009.	
			3. Dinas Sosial Tenaga Kerja dan	
			Transmigrasi Kabupaten	
			Kepahiang	

			Nomor: 560/010/Sosnakertrans/ 2010 Tanggal 12 Mei 2010	
07	NPWP	:	02.632.441.8-327.000	
08	Nama Bank	:	Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Curup. Unit Kepahiang 1 An. PKBM Az-zahra Kepahiang dengan Nomor Rekening: 3285-01- 021963-53-9	
09	Pemegang rekening lembaga	:	 Helmiyesi, S.Si (ketua) Ekarna Olensi (Bendahara 	

Sumber: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra Tahun 2012

d. Pimpinan PKBM

Biodata Pimpinan PKBM Az-zahra:

1. Nama : Helmi Yesi, S.Si

2. Tempat/Tgl Lahir : Pasma, 12 Mei 1978

3. Pendidikan terakhir : S1

4. Agama : Islam

5. Jenis kelamin : Perempuan

6. Pekerjaan : Wiraswasta

7. Alamat : Jl. Pengabdian Kelurahan Pasar Ujung

e. Sarana dan Prasarana PKBM

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra (PKBM Az-zahra) Kepahiang memiliki fasilitas gedung dan tanah dengan rincian luas tanah seluas 711 M2 dan luas bangunan seluas 570 M2. Adapun rincian ruangan yang di miliki PKBM Az-zahra yaitu:

Tabel 4.3. Tabel Daftar Bangunan PKBM Az-zahra

No	Nama Ruangan	Jumlah	Satuan
1	Ruang Kantor	1	Buah
2	Ruang Tamu	1	Buah
3	Ruang Administrasi	1	Buah
4	Ruang Belajar	3	Buah
5	Ruang Praktek	1	Buah
6	Tempat Bermain	1	Buah
7	Ruang Usaha/ Produksi	1	Buah
8	Ruang Perpustakaan/ TBM	1	Buah
9	Ruang Mushola	1	Buah
10	Ruang Dapur	1	Buah
11	Toilet/ MCK	1	Buah

Sumber : Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra Kepahiang Tahun 2012

Selain rincian ruangan di atas, PKBM Az-zahra juga memiliki fasilitas sarana pembelajaran dan pelatihan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.4. Tabel Daftar Sarana PKBM Az-Zahra

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Meja & Kursi belajar	40 Set	Baik
2	Papan Tulis	2 Buah	Baik
3	Lemari/rak buku	2 Buah	Baik
4	Komputer	1 Unit	Baik
5	Laptop	1 Unit	Baik

6	Netbook	1 Unit	Baik
7	Printer	2 Unit	Baik
8	Infokus	1 Unit	Baik
9	Sound System	2 Set	Baik
10	Meja ^{1/2} biro dan kursi	4 Set	Baik
11	Meja kecil (Dampar)	4 Set	Baik
12	Filling Cabinet	2 Set	Baik
13	Kursi Tamu	1 Set	Baik
14	APE PAUD	10 Unit	Baik
15	Bahan Ajar	50 Jenis	Baik
16	Bahan Bacaan	250 Judul	Baik
17	Motor Pembelajaran	2 Unit	Baik

Sumber: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra Tahun 2012

f. Penghargaan Dan Prestasi

Prestasi yang pernah diraih oleh PKBM Az-zahra diantaranya sebagai berikut:

- Juara I Manajemen Kelembagaan tingkat Kabupaten Kepahiang
 Tahun 2007
- Juara II lomba Dokumen PKBM tingkat Provinsi Bengkulu, tahun
 2007
- Juara I Manajemen Kelembagaan tingkat Kabupaten Kepahiang
 Tahun 2008
- 4. Juara I lomba Dokumen PKBM tingkat Provinsi Bengkulu, tahun 2008
- Juara I lomba karya nyata "Manajemen PKBM Berbasis Agama tingkat provinsi Bengkulu tahun 2008

- Juara Harapan I lomba karya nyata pada Jambore PTK-PNF
 Tingkat Nasional di Semarang, tahun 2008
- Juara I Manajemen Kelembagaan tingkat Kabupaten Kepahiang
 Tahun 2009
- Juara II lomba Karya Nyata (LKN) Manajemen PKBM Berbasis
 Cinta, tingkat Provinsi Bengkulu Tahun 2009
- Juara I Lomba Karya Tulis Tutor Paket B Tingkat Kabupaten Kepahiang Tahun 2010
- Juara I Lomba Mendongeng bagi Pendidik PAUD Tingkat
 Kabupaten Kepahiang Tahun 2010
- 11. Juara I Lomba Karya Nyata Perluasan Akses Layanan PAUDNI Pengelola PKBM Tingkat Kabupaten Kepahiang Tahun 2011

B. KARAKTRISTIK PROGRAM PELAYANAN BINA KELUARGA LANSIA

Bina keluaga lansia merupakan lingkup pendidikan non formal yang merupakan implementasi program pendidikan sepanjang hayat yang bertujuan meingkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga lansia, memahami dan membina kondisi serta mengatasi permasalahan lansia guna meningkatkan kesejahteraan lansia.

Pelayanan Bina Keluarga Lansia PKBM Az-ZAHRA Kepahiang adalah bentuk sosial berupa pendampingan dan pengasuhan lanjut usia dirumah merupakan suatu proses kegiatan yang terencana dam berkesinambungan, sebagai upaya membantu lanjut usia, keluarga dan

masyarakat dalam rangka memenuhi kebutuhan lanjut usia untuk

meningkatkan kesejahteraan sosial.

Pelayanan bina keluarga lansia ini juga sebagai wujud perhatian

terhadap lanjut usia dengan mengutamakan peran keluarga yang didukung

oleh masyarakat. Agar terjadinya sinergi antar semua pihak yang peduli

untuk meningkatkan pelayanan kepada para lansia yang perlu bantuan

harus ada organisansi.

PKBM Az-Zahra Kepahiang menyelenggarakan

pelayanan Bina Keluarga Lansia yang terdiri dari empat pelayanan yaitu :

a. pelayanan keagamaan dan mental spritual,

b. pelayanan kesehatan,

c. pelayanan perlindungan sosial,

d. dan pelayanan bantuan sosial.

Sumber: Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Az-zahra Tahun 2012

C. DESKRIPSI DATA HASIL PENELITIAN

Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu ketua PKBM Az-Zahra,dan

beberapa orang kader lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang. Tabel 4.5 berikut

ini menggambarkan daftar subjek penelitian.

78

Tabel 4.5 Daftar Subjek Penelitian

NO	NAMA	L/P	USIA	KETERANGAN
1	Helmi Yesi, S.Si	P	35	Ketua PKBM
2	Nymas Halimah	P	45	Kader Lansia
3	Nyimas Hatina	P	43	Kader Lansia
4	R.A Erni Yusnita	P	39	Kader Lansia
5	Ria Pertiwi	Р	33	Kader Lansia
6.	Okvita Dela Istiani	P	24	Kader Lansia

Sumber: Pengelola PKBM Az-Zahra Kepahiang

Berdasarkan pada penelitian ini didapatkan hasil wawancara yang menjelaskan mengenai pendapat kader lansia terhadap pelayanan Bina Keluarga Lansia yang dilaksanakan PKBM Az-Zahra Kepahiang. Maka pada uraian hasil penelitian ini disajikan dengan mengacu pada rumusan masalah yang ada pada bab 1 (satu) sebagai berikut :

1. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui bagaimana pendapat kader lansia terhadap pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang, peneliti melaksanakan wawancara terlebih dahulu dengan pimpinan PKBM Az-Zahra Kepahiang yaitu Ibu Helmi Yesi S.Si yang akrap dipanggil Umi pada tanggal . Peneliti mengajukan pertanyaan pertama :

1.1 "Upaya apa saja Mi yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberi pelayanan keagamaan dan mental spritual bagi lanjut usia?" dan berikut pemaparannya:

Jadi untuk masalah keagamaan ini dari beberapa kader yang kita bina itu program mereka salah satunya adalah bidang keagamaan adalah majelis taklim atau pengajian dan kami juga kadang-kadang menghadiri kegiatan ini dalam hal membina para lansia.

Dan peneliti juga mewawancarai beberapa orang kader lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang dari kelompok bina keluarga lansia yang berbeda-beda. Pertama peneliti mewawancarai ibu Halimah dari kelompok bina keluarga lansia kelurahan pasar kepahiang pada tanggal 30 Juli 2013 jam 10.00 WIB. Dengan pertanyaan yang sama "upaya apa saja yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberi pelayanan keagamaan dan mental spritual bagi lanjut usia?". Ibu halimah memaparkan :

"Jadi salah satunya contoh seperti hari ini setiap minggu nya kami mengadakan pengajian setiap hari Selasa tapi sebelum pengajian melakukan tadarusan bersama. Itu salah satu untuk menuju keagamaan."

Dan peneliti mewawancarai juga kader lansia ibu Nyimas Hatina pada 2 September 2013 jam 13.00 WIB dengan pertanyaan yang sama berikut pemaparannya:

"kalau keagamaan itu kan dalam sebulan sekali paling tidak tiga bulan sekali kami mengadakan pengajian untuk ibu-ibu yang mempunyai orang tua lansia tapi kalau ada kesibukan paling lambat itu tiga bulan sekali. Jadi ibu-ibu yang memiliki orang tua lansia ini yang kami bina, jadi bukan lansia nya yang disuruh datang kesini. Nanti ibu-ibu ini yang menyampaikan sama orang tua nya."

Kemudian peneliti juga mewawancarai kader lansia yang bernama Ibu Erni pada tanggal 6 juli 2013 pada jam 10.00 WIB dengan pertanyaan yang sama ibu Erni menjawab :

"Seminggu sekali kan kami mengadakan pengajian bersama dengan ibuibu lansia. Jadi kami melakukan pengajian dan tadarusan bersama, nanti dipengajian tu mendengar cerama agama. Iko kan pelayanan keagamaan"

Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu kader lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang yang bernama Okvita Dela Istiani yang akarap dipanggil ayuk Dela denga pertanyaan yang sama "upaya apa saja yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberi pelayanan keagamaan dan mental spritual bagi lanjut usia?" dan ayuk Dela menjawab:

"Kalau pelayanan keagamaan disini para lansia itu mengikuti salah satu kegiatan kami yaitu pengajian, jadi di pengajian ini para lansia berkumpul dan mendapatkan memperdalam ilmu agama dek"

Berdasarkan pemaparan beberapa sumber informasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu kegiatan pelayanan keagamaan yang

diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang kepada lansia adalah pengajian atau majelis taklim.

Berkaitan dengan pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang, peneliti mengajukan pertanyaan lagi. Untuk pertama peneliti bertanya kepada Umi Yesi dengan pertanyaan kedua yaitu

1.2 "Apakah pelayanan keagamaan dan mental spritual ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan?". Dan Umi Yesi menjawab:

"Ya kalau untuk masalah keagamaan, memang paling banyak kegiatan kader itu adalah masalah keagamaan, jadi memang rutin itu dilaksanakan, ada yang sebulan sekali, ada juga seminggu sekali".

Kemudian peneliti bertanya kepada ibu Halimah dengan pertanyaan yang sama Dan ibu halimah menjawab :

"iya, rutin satu kali seminggu pengajian setiap hari Selasa"

Dan peneliti juga mewawancarai kader lansia Ibu Hatina, Ibu Tina menjawab :

"Iya rutin, kalau ado kesibukan-kesibukan tiga bulan sekali, tapi kalau idak ado kesibukan sebulan sekali"

Kemudian peneliti mewawancarai Ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, Ibu Erni menjawab:

"Iya dek, rutin setiap minggu kami melakukan pengajian ko"

Peneliti mewawancarai Ayuk Dela dengan pertanyaan yang masih sama "Apakah pelayanan keagamaan dan mental spritual ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan?. Ayuk Dela menjawab:

"Biasanya itu rutin setiap minggu, biasanya hari jumat setelah shalat jumat, tapi kadang-kadang itu kalau pas panen kopi biasanya hanya sedikit yang datang karena para lansia disini masih banyak yang bekerja".

Kesimpulan dari beberapa uraian diatas adalah kegiatan keagamaan ini merupakan kegiatan pelayanan yang rutin dilaksanakan tergantung kadernya, ada yang seminggu sekali, ada yang sebulan sekali.

Berkaitan dengan pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang, peneliti mengajukan pertanyaan lagi. Untuk pertama peneliti bertanya kepada ibu Umi Yesi dengan pertanyaan

1.3 "Apa tujuan dari pelayanan keagamaan dan mental spiritual ini?". Dan Umi Yesi menjawab :

"Tujuan itu pertama supaya para lansia itu punya wadah berkumpul sesama mereka, yang kedua mereka diberi pemahaman atau bekal ilmu

keagamaan karena itu memang lebih banyak dibutuhkan para lansia, dengan kegiatan kerohanian itu mereka lebih percaya diri dan mereka saling mengenal lebih banyak lansia-lansia yang lain".

Kemudian peneliti bertanya kepada ibu Halimah dengan pertanyaan "apa tujuan dari pelayanan keagamaan dan mental spiritual ini?. Dan ibu halimah menjawab :

"Tujuan. Karena kita ketahui bahwa lansia dalam separoh lansia sudah sangat mengetahui keagamaan, tentang apa itu shalat duha, shalat tahajud tapi sebagian lansia kan ada yang belum mengerti jadi kita mengarahkan kesana bahkan dari awal dia sudah mengerti tapi, karena udah lanjut usia udah lupa, karena kajian itu kalau kita idak dibaca setiap hari bisa lupa. Jadi kita arahkan lagi, kita ambil dari tahara, bersuci, karna dia sudah lanjut usia saya lihat banyak yang udah lupa ya karna faktor tadi"

Kemudian peneliti juga bertanya kepada ibu Hatina dengan pertanyaan yang sama Dan ibu Tina menjawab :

"Oh sangat, karena di keagamaan lewat agama itu kan lebih mudah bagi ibu-ibu tu mengingatkan orang tuo nyo kepada Allah, berbakti kepado orang tua seperti apo, karna kalau lewat keagamaan itu lewat apo cubo, orang lansia itu butuh perhatian, kebaikan anak-anak nyo, lewat agama itu lah lebih berpotensi ibu-ibu yang punya orang tua lansia itu dibimbing, kalau untuk pengajian itu kan lansia yang masih batas 60 an, kalau udah

diatas 60 an, 80 an itu kan lah banyak lupo, jadi lewat anak-anak nyo itu lah kito membimbing, supayo berbakti kepada orang tua".

Dan peneliti mewawancarai Ibu Erni dengan pertanyaan yang sama kemudian Ibu Erni menjawab :

"Tujuannya itu sebenarnyo salah satunyo dengan ada nya pengajian ini para lansia bisa mendekatkan diri kepada allah, karno dipengajian tu mereka kan tadarusan dan mendengarkan ceramah agama yang diberikan oleh ustad".

Dan peneliti mewawancarai Ayuk Dela dengan pertanyaan yang sama "apa tujuan dari pelayanan keagamaan dan mental spiritual ini ?. Dan Dela menjawab:

"kalau tujuan nya itu ya supaya para lansia ini bisa memperdalam ilmu agamanya karena kan faktor penuaan lansia itu sudah banyak yang mudah lupa jadi diingatkan kembali".

Kesimpulan dari jawaban dari para narasumber bahwa tujuan dari pelayanan keagamaan ini banyak, salah satunya sebagai wadah tempat berkumpul nya para lansia dengan lansia yang lainnya atau wadah silaturrahmi, kemudian pelayanan ini juga bertujuan untuk memperdalam ilmu agama para lansia lagi, karna faktor penuaan sehingga para lansia sudah banyak yang lupa dan perlunya diadakan pengajian ini supaya bisa mengingatkan para lansia lagi kepada agama, mendekatkan diri kepada Allah.

Berkaitan dengan pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang, peneliti mengajukan pertanyaan lagi. Untuk itu peneliti bertanya umi Yesi dengan pertanyaan

1.4 "Apa tujuan dari pelayanan keagamaan dan mental spiritual ini sudah tercapai dengan baik ?". Dan Umi Yesi menjawab :

"Khusus untuk keagamaan itu sudah. Karena program lansia yang paling digemari itu adalah pengajian".

Peneliti bertanya Ibu Halima dengan pertanyaan yang sama. Dan Halima menjawab:

"Insyaallah sudah tercapai nak".

Kemudian peneliti bertanya kepada ibu Hatina dengan Dan ibu Tina menjawab :

"Idak, dalam 25 orang itu Cuma 50% yang berhasil karno berhasil 100% itu sulit, karena menghadapi lansia itu tidak mudah, karena menghadapi lansia itu sensitif tapi setidaknya kunci untuk berbakti kepada orang tua itu udah dapat. Karena dipertemuan-pertemuan itu kan nampak mana yang serius mendengar dan ado yang asal-asalan ajo".

Dan peneliti kembali bertanya kepadan ibu Erni dengan pertanyaan yang sama pertanyaan "apa tujuan dari pelayanan keagamaan dan mental spiritual ini sudah tercapai dengan baik ?. Dan ibu Erni menjawab :

"Kalau tujuan nyo ko insyaallah tercapai baik, karena pngajian ini rutin dilaksanakan setiap minggu dan para lansia pun selalu rami yang datang, itu kan nampak kalau mereka tu semangat untuk mengikuti pengajian ko".

Peneliti juga bertanya kepada ibu Ria dengan pertanyaan yang sama dan berikut jawaban ibu Ria :

"Kalau tujuan ini ya setidaknya sudah tercapai dengan baik lah dek".

Dan peneliti kembali bertanya kepadan Ayuk Dela dengan pertanyaan yang sama, dan Ayuk Dela menjawab :

"Ya tujuan nya kalau menurut aku tu sudah tercapai dengan baik sampai saat ko sudah tercapai dengan baik".

Berdasarkan hasil wawancara diatas kesimpulan yang dapat diambil bahwa tujuan dari pelayanan keagamaan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang sudah tercapai dengan baik

2. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui bagaimana pendapat kader lansia terhadap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang, peneliti melaksanakan wawancara terlebih dahulu dengan pimpinan PKBM Az-Zahra Kepahiang yaitu Ibu Helmi Yesi S.Si. Peneliti mengajukan pertanyaan pertama

2.1 "Upaya apa saja mi yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberi pelayanan kesehatan bagi lanjut usia?" dan berikut pemaparan umi Yesi:

"Untuk masalah kesehatan itu kami ada program posyandu lansia, itu kami bekerja sama dengan dinas kesehataa, dimana para lansia dilakukan kontrol kesehatan sebulan sekali, terutama mengetahui tensi dsn gula darah, dan yang kedua bidang kesehatan juga ada senam jantung sehat kemudian ada pengobatan gratis untuk lansia".

Kemudian penulis juga bertanya kepada beberapa orang kader lansia, untuk pertama penulis bertanya kepada Ibu Halimah dengan pertanyaan yang sama, berikut pemaparannya:

"Untuk kesehatan nya kita adakan senam jantung sehat setiap hari minggu pagi nya di lapangan santoso, dan juga diadakan posyandu lansia sekali sebulan, karna kita lihat perkembangan kesehatan lansia bagaimana, karena lansia sangat cenderung ke rentan penyakit, jadi melalui posyandu lebih terarah seperti tensi darah, kan kami melakukan cek gula darah".

Kemudian peneliti juga bertanya kepada salah satu kader lansia yaitu ibu Erni, dengan pertanyaan yang sama, berikut jawabannya:

"Kesehatan ya, itu kami ado posyandu lansia sebulan sekali, untuk melihat cakmano perkembangan kesehatan lansia, trus senam pagi setiap hari minggu, itu senam jantung sehat". Dilain hari penulis juga mewawancarai salah satu kader lansia yang bernama Ibu Ria dengan pertanyaan yang sama, berikut pemaparannya:

"Kalau untuk kesehatan secara lansung itu tidak ada yang kami lakukan adalah kami hanya bertanya apa ibu sehat atau tidak, bagaimana keadaan nya, jika sakit jadi darai dana yang didapat lansia setiap bulannya itu dijadikan untuk berobat".

Dan terakhir penulis mewawancarai kader lansia bernama Della, penulis mengajukan pertanyaan yang sama dan berikut jawabannya:

Kami itu melakukan pemeriksaan kesehatan lansia setiap bulan dek, dari pemeriksaan itu kelak kami tau bagaimano perkembangan lansia, mungkin bulan kemarin dio sakit, cak mno pemeriksaan bulan yang kini, kadang tu rame yang datang, kadang idak pulo.

Kesimpulan yang bisa diambil dari hasil wawancara diatas adalah bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan PKBM Az-Zahra Kepahiang kepada lansia adalah berupa posyandu lansia dan kegiatan senam jantung sehat dan juga memberi arahan untuk kesehatan lansia seperti arahan makanan apasaja yang layak dimakan atau yang tidak layak dimakan oleh lansia.

Masih kesempatan yang sama peneliti melanjutkan wawancara dengan ketua PKBM Az-Zahra berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra kepada lansia. Peneliti mengajukan pertanyaan

2.2 "Apakah pelayanan kesehatan ini merupakan kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang?". Berikut jawaban yang disampaikan oleh Umi Yesi:

"Itu kalau posyandu lansia itu rutin sebulan sekali, kalau senam jantung itu seminggu sekali".

Untuk memperkuat jawaban dari ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang peneliti mengajukan pertanyaan yang sama kepada kader lansia yaitu ibu Halimah, berikut pemaparannya:

"Senam tu setiap hari Minggu pagi dilapangan santoso dan kalau posyandu lansia itu ya sebulan sekali kalau minggu nya tergantung tim medis dari psukesmas bisa datang kapan".

Dan untuk melengkapi jawaban penulis juga bertanya kepada kader lansia ibu Erni dengan pertanyaan yang masih sama, dan ibu Erni menjawab:

"Kalau senam itu kan setiap sekali seminggu pada hari Minggu, kalau posyandu lansia itu sebulan sekali".

Dan peneliti juga mewawancari kader lansia lainnya yaitu ibu ria dengan pertanyaan yang sama, dan ibu ria menjawab :

"Kami berkunjung ke rumah lansia itu sebulan sekali untuk mengengok bagaimana keadaan lansia kami". Dan terakhir penulis bertanya kepada ayuk Della yang juag merupakan kader lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang dengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban nya :

"Kami melaksanakan posyandu ini rutin setiap bulan".

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelayanan kesehatan ini merupakan kegaitan rutin yang dilaksanakan, seperti senam jantung sehat dilaksanakan seminggu sekali pada hari minggu, dan posyandu lansia dilaksanakan sebulan satu kali.

Masih berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang penulis mengajukan lagi pertanyaan kepada beberapa narasumber, pertanyaan nya adalah :

2.3 "Dimana biasanya kegiatan ini dilaksanakan?", untuk narasumber pertama penulis mwawancarai Umi Yesi berikut pemaparannya :

"Kalau posyandu lansia itu kita kumpulkan saat mereka mengadakan kegaiatn pengajian dan kita datangkan pihak kesehatan, kalau senam jantung sehat itu biasanya di lapangan santoso kepahiang setiap minggu pagi".

Kemudian penulis juga bertanya kepada beberapa orang kader lansia dengan pertanyaan yang sama , yang pertama itu ibu halimah berikut jawabannya :

"Disini digedung pengajian ini, kalau senam itu di lapangan santoso".

Dan penulis juga bertanya kepada ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, dan berikut jawabannya :

"Biasanya di gedung pengajian ini diadakan pengecekkan kesehatan itu".

Dan penulis juga bertanya kepada ibu Ria dengan pertanyaan yang sama, berikut jawabannya :

"Kami berkumjung ke rumah lansia itu sebulan sekali, untuk melihat keadaan lansia".

Dan terakhir penulis bertanya kepada ayuk Della dan ayuk Della menjawab:

"Kan pemeriksaan kesehatan itu dilakukan habis pengajian jadi ya ditempat pengajian itu".

Kesimpulam yang dapat diambil dari wawancara dengan beberapa narasumber diatas adalah bahwa pelayanan kesehatan seperti senam jantung sehat itu dilaksanakan di lapangan santoso, sedangkan untuk posyandu lansia itu dilaksanakan setelah diadakan pengajian, yaitu ditenpat pengajian, tergantung para kader nya diamana melaksanakan pengajian pengajian.

Peneliti masih bertanya mengenai pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang , berikut pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti:

2.4 Apa tujuan dari pelayanan kesehatan ini?.

Untuk pertanyaan ini pertama peneliti bertanya kepada Umi Yesi dan berikut pemaparan Umi Yesi :

"Tujuan itu kan untuk mengetahui bagaimana kesehatan lansia itu sendiri, memeriksa kesehatan lansia itu sendiri terutama masalah tensi itu, mengetahui kadar gula, sama asupan gizi yang dimakan oleh lansia, karena lansia itu kan tidak boleh sembarang boleh makan, jadi kegiatan itu salah satu cara pencegahan supaya lansia itu tidak rentan penyakit".

Untuk memperlengkap jawaban yang penulis peroleh, penulis mewawancarai beberapa orang kader lansia. Pertama penulis mewawancarai ibu Halimah dengan pertanyaan yang sama, berikut jawabannya:

"Tujuan tu biar tau bagaimana kadar gula, tensi darah lansia, kan lansia kadang kadar gulanya rendah, kadang tinggi, trus jantung, biar mereka tidak ada lagi keluhan-keluhan penyakit, saya sakit ini, saya sakit itu, jadi kita datangkan para medis dari puskesmas untuk memeriksa kesehatan ini. Dan apabila sakit obat nya pun gratis".

Dan peneliti peneliti juga bertanya kepada ibu Ria, berikut jawaban nya:

"Tujuan utama nya untuk membantu lansia yang miskin, dalam kesehatan".

Selanjutnya penelirti juga bertanya kepada ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban nya:

"Tujuan pelayanan kesehatan ini ya supaya kita bisa mengontrol kesehatan lansia ini, jadi setiap bulan kan kita tau bagaimana kesehatan lansia, kalau sakit ya kita kasih obat".

Peneliti juga bertanya kepada ayuk Dela dan berikut jawaban nya:

"Ya dek, kalau tujuan nya itu ya jelas untuk memeriksa kesehatan lansia itu, kan lansia itu mudah diserang penyakit, makanya kita lakukan posyandu lansia ini setiap bulan sekali".

Kesimpulan yang dapat diambil dari wawancara dengan beberapa orang narasumber diatas bahwa pelayanan kesehatan ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kesehatan lansia, untuk mengontrol gula darah, tensi atau jantung lansia. Dengan diadakan posyandu lansia ini kaderkader bisa tau bagaimana kesehatan para lansia tersebut.

Masih berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang peneliti mengajukan pertanyaan selanjutnya, yaitu :

2.5 Apakah para lansia dipungut biaya kesehatan dalam pelayanan kesehatan ini?. Narasumber pertama, penulis mewawancarai umi Yesi, berikut jawabannya:

"Untuk biaya ya itu gratis dan tidak dipungut biaya".

Selanjutnya peneliti juga bertanya kepada ibu Halimah dengan pertanyaan yang sama, ibu Halimah menjawab :

"Tidak, karena gratis".

Kemudian penulis mewawancarai ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, berikut jawabannya :

"Tidak dek, sepengetahuan saya tidak ada kami memungut biaya untuk pelayanan kesehatan lansia ini".

Untuk memperlengkap jawaban penulis juga mewawancari ayuk Della dan berikut jawban nya :

"Kalau untuk pemeriksaan sama obat itu gratis dek".

Berdasarkan pemaparan beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra itu gratis, untuk pemeriksaan kesehatan dan pengobatan tidak dipungut biaya dari para lansia.

3. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui bagaimana pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pelayanan perlindungan sosial kepada beberapa narasumber. Pertanyaan pertama adalah :

3.1 Apa saja pelayanan perlindungan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang terhadap lansia?". Narasumber pertama untuk pertanyaan ini peneliti mewawancarai Umi Yesi dan berikut jawabannya:

"Perlindungan sosial ya?. Kebetulan Az-Zahra dapat program dari dinas sosial namanya asuransi kesehatan sosial disingkat Askesos, nah jadi beberapa lansia masuk kedalam asursi tersebut, dimana mereka itu mendapat perlindungan waktu sakit atau meninggal dunia. Jadi para lansia mendapat santunan kalau meninggal tapi ahli waris yang mendapatkan".

Untuk memperkuat jawaban atas pertanyaan peneliti, peneliti mewawancarai beberapa kader lansia dengan pertanyaan yang sama. Pertama peneliti bertanya kepada ibu Halimah dan berikut pemaparannya: "Jadi kemarin kami dari pihak Az-Zahra mengajukan proposal ke dinas sosial untuk kegiatan perlindungan sosial ini, seperti Askesos. Jadi para lansia mendapatkan atau terdaftar dalam Askesos tersebut untuk jaminan apabila saki atau meninggal".

Dengan pertanyaan yang sama peneliti juga mewawacari ibu Hatina, dan ibu hatina menjawab dengan tegas :

"Perlindungan sosial iko kan kami buka kegiatan konsultasi, konsultasi, jadi kami punya program konseling. jadi mereka mengeluh, ngomong sama kami kalau ado kendala kami ngomong sama umi. Kalau berat

lansung didatangkan dari dinas sosial yang datang, kalau masih ringan kami tangani sendiri, jadi kami membuka konseling untuk masalah lansi, kalau ringan ya

Kemudian penulis juga mewawancarai ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, berikut jawabannya :

"Perlindungan sosial itu kami berupa pemberian askesos, jadi para lansia kami punya askesos atau asuransi kesehatan sosial".

Dan penulis juga bertanya kepada ayuk della dengan pertanyaan yang sama, dan ayuk della menjawab :

"Itu kan sekarang ada askesos untuk lansia jadi dari kelompok kami sudah ada askesos".

Dari hasil wawancara dengan ketua PKBM Az-Zahra dan beberapa orang kader lansia diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa salah satu pelayanan perlindungan sosial yang dilaksankan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang adalah adanya Askesos untuk para lansia

Masih untuk mengetahui pelayanan perlindungan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang penulis mengajukan pertanyaan kedua yaitu :

3.2 "Apa tujuan dari pelayanan perlindungan sosial ini?". Narasumber pertama penulis bertanya kepada umi yesi dan berikut jawaban nya :

"Tujuannya salah satunya, kebanyakan lansia dibawah Az-Zahra itu kan miskin, jadi kalau seandainya mereka tiba-tiba sakit kan mendapat perlindungan dari kita. Nanti kalau mereka sakit yang membiayai kita. Tujuan itu meringankan beban lansia itu sendiri kita rekomendasikan ke dinas sosial".

Kemudian penulis juga bertanya kepada ibu Halimah dengan pertanyaan yang sama, dan ibu halimah menjawab :

"Ya itu tadi jadi para lansia itu kalau sakit dia sudah ada askes untuk dia berobat".

Dan penulis juga bertanya kepada ibu hatina, ibu Tina menjawab :

"Jadi lansia yang pakai asksesos itu bisa berobat dengan gratis. Jadi kan iko perlindungan untuk lansia".

Penulis juga mewawancarai ibu Erni dengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban nya:

"Tujuan nya itu untuk melindungi para lansia apabila lansia sakit-sakitan jadi mereka sudah ada askesos untuk berobat".

Ketika penulis bertanya kepada ayuk Dela dengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban nya :

"Ya tujuan pembuatan askesos untuk lansia ini gunanya memberi perlindungan kepada lansia ketika dia sakit". Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan perlindungan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra tehadap lansia bertujuan untuk memberi perlindungan terhadap lansia apabila lansia itu sakit, dengan menggunakan askesos para lansia mendapatkan pengobatan gratis.

Masih berkaitan dengan pelayanan perlindungan sosial peneliti kemudian mengajukan pertanyaan selanjutnya :

3.3 Dalam pelayanan perlindungan sosial ini apakah PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sendiri atau bekerja sama dengan pihak / instansi lain?. Pertama penulis bertanya kepada umi Yesi, berikut jawabannya :

"Iya kami bekerja sama dengan dinas sosial".

Selanjutnya penulis bertanya kepada Ibu Hatina, dan ibu Tina menjawab :

"Kami bekerja sama dengan dinas sosial, dinas kesehatan, kalau dinas kesehatan itu pengobatan gratis".

Selajutnya penulis bertanya dengan ibu Erni, berikut jawaban nya:

"Ya kami bekerja sama dengan dinas sosial dek".

Kemudian penulis juga bertanya kepada ayuk della, berikut jawabannya:

"Kalau askesos ini kan kami bekerja sama dengan dinas sosial dek".

Dari hasil wawancara dengan beberapa orang narasumber diatas dapat penulis simpulkan bahwah dalam pelayanan perlindungan sosial ini PKBM Az-Zahra tidak bekerja sendiri, melaikan PKBM Az-Zahra bekerja sama dengan dinas sosial.

4. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Untuk mengetahui bagaimana pelayanan bantuan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang terhadap lansia maka penulis mewawancarai beberapa orang narasumber, yaitu kader lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang dengan beberapa pertanyaan. Untuk pertanyaan yang pertama yaitu :

4.2 "Upaya apa saja yang dilakukan PKBM Az-Zahra dalam memberikan pelayanan bantuan sosial bagi lansia?". Untuk pertama penulis bertanya kepada umi yesi, berikut jawabannya:

"Kalau bantuan sosial itu kan ada dua macam, ada yang bentuk barang dan ada yang bentuk uang, untuk lansia terlantar kita berikan bahan rumah tangga atau sembako, kalau untuk lansia tidak terlantar atau untuk lansia masih produktif yang masih bekerja nanti kita kasih modal usaha berbentuk uang, jadi perlansia itu mendapat satu juta lima ratus ribu rupiah".

Kemudian penulis memewanancarai beberapa orang kader lansia dengan pertanyaan yang sama, berikut jawaban ibu Halimah :

"Kalau bantuan sosial untuk lansia tidak produktif itu kami beri bantuanbantuan ala kadar atau bantuan sembako. Kalau untuk yang produktif itu ada bantuan berupa dana modal usaha".

Ketika penulis mewawancarai ibu Hatina berikut jawabannya:

"Pertama itu kami memberi bantuan dana usaha untuk lansia yang masih produktif ini kan bekerja. Dan kayak kemaren juga kami membagikan sembako untuk para lansia".

Kemudian penulis bertanya kepada ibu ria, berikut jawaban nya:

"Seperti hari ini kan ada pembagian sembako kepada para lansia terlantar, pada hari ini kami dengan GOW membagikan sembako kepada lansia terlantar. Selain itu kan para lansia kami juga mendapatkan dana bantuan setiap bulannya dua ratus ribu, itu dari dinas sosial".

Dari wawancara dengan beberapa narasumber diatas dapat penulis simpulkan bahwa bantuan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang kepada para lansia ada dua macam bantuan yaitu bantuan berupa uang dan bantuan berupa sembako atau bahan rumah tangga. Untuk bantuan uang berupa bantuan modal usaha untuk lansia produktif, sedangkan untuk lansia yang terlantar dan sudah tidak produktif ada bantuan berupa sembako atau kebutuhan rumah tangga dan bantuan tunjangan setiap bulan sebesar dua ratus ribu.

Masih berkaitan dengan pelayanan bantuan sosial penulis kembali bertanya kepada narasumber dengan pertanyaan sebagai berikut :

4.3 "Apa tujuan dari pelayanan bantuan sosial ini ?". berikut jawaban dari umi Yesi :

"Kalau untuk lansia terlantar itu mengurangi beban kan, kalau untuk lansia yang produktif itu untuk modal usaha mereka. Jadi bagi mereka yang masih berusaha atau bekerja kita kasih modal".

Kemudian penulis mewawancarai ibu Halimah, berikut jawabannya:

"Bantuan dana modal usaha ini kan diberikan untuk modal usaha para lansia itu, jadi setiap bulan kita tinjau bagaimana perkembangannya. Kalau untuk yang tidak produktif tadi guna bantuan sosial itu kan berupa sembako, jadi untuk mengurangi beban rumah tangga mereka".

Penulis mewawancarai ibu hatina, berikut jawaban ibu tina:

"Untuk lansia produktif itu untuk menambah modal usaha lansia seperti usaha dagang, atau warung kecil-kecilan dirumah, jadi mereka idak capek lagi kerja kemano-mano. Kalau untuk lansia tidak produktif itu kan bantuan sembako itu untuk mengurangi beban para lansia itu".

Terakhir penulis mewawancai ibu Ria, dan ibu ria menjawab:

"Kalau bantuan sembako itu kan seperti keperluan rumah tangga lansia, jadi tujuan pemberian sembako ini untuk mengurangi beban lansia, kan lansia kami merupakan lansia miskin dan terlantar. Kalau dana perbulan itu kan dibagikan triwulan jadi itu untuk pembelian sembako, untuk berobat dan juga untuk membeli kebutuhan lansia lainnya".

Kesimpulan yang bisa di ambil dari wawancara dengan beberapa narasumber diatas bahwa tujuan dari pelayanan bantuan sosial yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang kepada para lansia adalah untuk mengurangi beban para lansia, seperti pemberian sembako untuk kebutuah rumah tangga para lansia sehari-hari, sedangkan pemberian modal usaha adalah untuk para lansia yang masih produktif adalah untuk menambah modal usaha para lansia itu dalam beriusaha atau berdagang.

Masih berhubungan dengan pelayanan bantuan sosial, penulis mengajukan pertanyaan selanjutkan kepada para narasumber, pertanyaan nya sebagai berikut :

4.4 "Dalam pelayanan bantuan sosial ini apakan PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan pihak lain untuk mendapatkan bantuan dana sosial ini?".

Ketika penulis mewawancarai umi Yesi berikut jawabannya:

"Kami bekerja sama dengan dinas sosial dan untuk bantuan sembako kami bekerja sama dengan GOW (Gerakan Organisasi Wanita)".

Berikut jawaban dari ibu halimah:

"Untuk pelayanan bantuan sosial ini kami bekerja sama dengan dinas sosial".

Kemudian penulis mewawancarai ibu Hatina, berikut jawabannnya:

"Ya kami bekerja sama dengan dinas sosial, hubungan kami sangat dengat dengan dinas sosial".

Penulis mewawancarai ibu ria berikut jawabannya:

"Kami bekerja sama dengan dinas sosial dan juga seperti hari ini kami membagikan sembako itu bekerja sama dengan gerakan organisasi wanita Kepahiang".

Dapat penulis simpulkan dari hari wawancara dengan beberapa narasumber diatas bahwa dalam pelayanan bantuan sosial ini PKBM Az-Zahra bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Gerakan Organisasi Wanita.

D. PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

1. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan keagamaan dan mental spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Pada bagian ini akan dibahas dan diuraikan mengenai pelayanan kegamaan dan mental, spiritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia Bab II Pasal 6 yaitu :

Pelayanan keagamaan dan mental spiritual bagi lanjut usia dimaksudkan untuk mempertebal rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pada peraturan pemerintah yang sama pada pasal 7 dijelaskan:

Pelayanan keagamaan dan mental spirituak bagi lanjut usia meliputi :

- a. Bimbingan agama
- b. Pembangunan sarana ibadah dengan menyediakan aksesibilitas
 bagi lanjut usia.

Dari uraian teori diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan keagamaan bertujuan untuk untuk mempertebal rasa keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang kegiatan nya berupa bimbingan keagaman dan Pembangunan sarana ibadah dengan menyediakan aksesibilitas bagi lanjut usia.

Temuan peneliti di lapangan diketahui bahwa pelayanan keagamaan dan mental, spiritual yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang salah satunya adalah pengajian atau majelis taklim yang rutin dilaksanakan sesuai dengan kader dan kelompok lansia masing-masing

kader. Ada yang melaksanakan seminggu sekali, sebulan sekali atau sekali tiga bulan.

Tujuan pelayanan keagamaan ini banyak, salah satunya sebagai wadah tempat berkumpulnya para lansia dengan lansia lainnya atau sebagai wadah silaturrahmi. Kemudian pelayanan ini juga bertujuan untuk memperdalam ilmu agama para lansia, karna faktor penuaan sehingga para lansia sudah banyak yang lupa dan perlunya diadakan pengajian ini supaya bisa mengingatkan para lansia kepada agama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Dan menurut pengelolah PKBM dan para kader lansia PKBM Az-Zahra ini tujuan pelayanan keagamaan dan mental, spiritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang pun sudah tercapai sesuai yang diharapkan.

2. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Pada bagian ini akan dibahas dan diuraikan mengenai bagaimana pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 43 Tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan lanjut usia Bab II Pasal 8 yaitu :

- Pelayanan kesehatan dimaksudkan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemamppuan lanjut usia agar kondisi fisik, mental, dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar.
- Pelayanan kesehatan bagi lanjut usia sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan melalui peningkatan:
 - a) Penyuluhan dan penyebarluasan informasi kesehatan lanjut usia:
 - b) Upaya penyembuhan (kuratif), yang diperluas pada bidang pelayanan geriatrik/gerontologik;
 - c) Pengembangan lembaga perawatan lanjut usia yang menderita penyakit kronis dan/atau penyakit terminal.
- Untuk mendapatkan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia yang tidak mampu, diberikan keringanan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelayanan kesehatan adalah untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan dan kemamppuan lanjut usia agar kondisi fisik, mental, dan sosialnya dapat berfungsi secara wajar. Kegiatan pelayanan kesehatan ini berupa, penyuluhan kesehatan, upaya penyembuhan dan pengembangan lembaga perawatan lanjut usia yang menderita pnyakit kronis. Dan bagi lansia yang tidak mampu diberi keringanan biaya.

Temuan dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber bahwa pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang ada dua jenis yaitu :

- 1. Pemeriksaan kesehatan lansia dan pengobatan gratis
- 2. Senam jantung sehat lansia

Pemeriksaan kesehatan lansia dilaksanakan sebulan sekali dengan mendatangkan dokter dan petugas kesehatan dari puskesmas. Pada pemeriksaan kesehatan lansia kegiatan nya adalah cek kadar gula darah, tensi dan jantung lansia. Apabila lansia mengalami sakit akan diberikan obat gratis untuk lansia. Kegiatan pemeriksaan kesehatan lansia ini biasanya dilaksanakan setelah kegiatan pengajian.

Sedangkan untuk kegiatan senam jantung dilaksanakan pada setiap hari minggu dilapangan santoso kepahiang. Tujuan dari pelayanan kesehatan ini adalah untuk memeriksa kesehatan lansia setiap bulan dan memberikan pengobatan gratis untuk lansia, sehingga bisa mengetahui bagaimana perkembangan kesehatan lansia setiap bulan.

Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ini para lansia tidak dipunguti biaya untuk pemeriksaan ataupun pengobatan. Karena dalam pelayanan kesehatan ini PKBM Az-Zahra bekerja sama dengan Dinas Kesehatan.

3. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Berikut adalah uraian mengenai pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang.

Dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia Bab II Pasal 35 menyebutkan bahwa:

- Pemberian perlindungan sosial dimaksudkan untuk memberikan pelayanan bagi lanjut usia tidak potensial agar dapat mewujudkan taraf hidup yang wajar.
- Perlindungan sosial sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan melalui pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial yang diselenggarakan baik di dalam maupun di luar panti.

Dalam pelayanan pemberian perlindungan sosial untuk lansia dimaksudkan untuk memberikan pelayanan bagi lansia yng tidak potensial agar dapat mewujudkan taraf hidup yang wajar dan pelayanan ini dilaksanakan baik di luar maupun di dalam panti jompo.

Dari temuan peneliti di lapangan diketahui bahwa pelayanan perlindungan social yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang kepada lansia adala berupa pemberian Askesos untuk lansia.

Dari wawancara dengan beberapa kader didapat bahwa pemberian askesos untuk lansia ini bertujuan untuk memberi perlindungan terhadap lansia apabila para lansia sakit. Karena apabila para lansia mempunyai

askesos apabila lansia sakit maka lansia bisa mendapatkan pengobatan gratis, karena sebagian besar lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang merupakan lansia miskin terlantar.

Untuk pelayanan perlindungan sosial ini PKBM Az-Zahra Kepahiang belum mempunyai tempat penitipan lansia. Pelayanan perlindunfan yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang baru berupa pemberian Askesos kepada para lansia. Dan dalam pelayanan ini PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Dinas Kesehatan.

4. Pendapat kader lansia terhadap pelayanan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

Dalam peraturan pemerintah republik indonesia nomor 43 tahun 2004 tentang pelaksanaan upaya peningkatan kesejahteraan sosial lanjut usia Bab II Pasal 36 menyebutka bahwa:

- Bantuan sosial diberikan kepada lanjut usia potensial yang tidak mampu agar lanjut usia dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya.
- 2. Bantuan sosial sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat tidak tetap, berbentuk material, finansial, fasilitas pelalyanan dan informasi guna mendorong tumbuhnya kemandirian.

Dapat disimpulkan bahwa pelayanan dalam pemberian bantuan bagi lanjut usia diberikan kepada lanjut usia potensial yang tidak mampu agar lanjut usia dapat meningkatkan taraf kesejahteraannya. Bantuan ini

bersifat tetap berbentuk material, finansial, fasilitas pelayanan dan informasi guna mendorong tumbuhnya kemandirian. Bantuan sosial ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan lanjut usia potensial yang tidak mampu, mengembangkan usaha rangka dalam meningkatkan pendapatan dan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh kesempatan berusaha.

Temuan penelitian di lapangan diketahui bahwa pelayanan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang ada dua macam bantuan yaitu :

- 1. Bantuan uang modal usaha untuk lansia yang masih produktif
- 2. Bantuan sembako untuk lansia yang tidak produktif

Untuk lansia yang masih produktif dan masih bisa bekerja PKBM Az-Zahra Kepahiang memberikan dana untuk modal usaha para lansia, dana ini digunakan untuk menambah modal usaha para lansia itu sendiri, dana bantuan modal usaha ini sebesar satu juta lima ratus per lansia.

Sedangkan untuk lansia miskin terlantar yang tidak produktif lagi,
PKBM Az-Zahra Kepahiang memberikan bantuan berupa sembako.

Dalam pemberian bantuan sosial ini PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan Dinas sosial dan Gerakan Organisani Wanita (GOW).

Tujuan dari pelayanan bantuan sosial ini adalah untuk meringankan beban para lansia dan memberi modal untuk para lansia berwirausaha atau berdagang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan-temuan peneliti sebagaimana yang telah dikemukakan ada bagian sebelumnya, dan dalam kaitannya dengan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan, akhirnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Pelayanan keagamaan dan mental, spiritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang untuk para lansia adalah mengadakan pengajian atau majelis taklim yang rutin dilaksanakan sekali seminggu, atau sebulan sekali, tergantung setiap kader dan kelompok lansianya masing-masing. Pelayanan ini bertujuan untuk menjalin silaturrahmi antar para lansia dan menambah atau memperdalam ilmu agama para lansia. Karena faktor penuaan sehingga para lansia sudah mulai lupa, sehingga dengan diadakannya pengajian ini bisa mengingatkan kembali tentang agama dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- 2. Pelayanan kesehatan dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang untuk para lansia adalah pemeriksaan kesehatan lansia, pengobatan gratis dan senam jantung sehat. Kegaiatan pemeriksaan kesehatan lansia rutin dilaksanakan sebulan sekali dan kegiatan senam lansia setiap hari minggu. Tujuan dari pelayanan ini adalah untuk memeriksa kesehatan lansia, melihat perkembangan lansia setiap bulan dan

- memberi pengobatan gratis untuk lansia. Dalam pelayanan kesehatan ini PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan Dinas Sosial.
- 3. Pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang untuk para lansia adalah pemberian askesos untuk para lansia yang bertujuan untuk perlindungan lansia ketika lansia itu sakit. Apabila lansia sakt dia bisa menggunakan askesos untuk berobat, sehingga biaya pengobatan untuk lansia gratis. Dalam pelayanan perlindungan sosial ini PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan Dinas Sosial
- 4. Pelayanan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang untuk para lansia adalah pemberian bantuan modal usaha untuk lansia produktif dan pemberian bantuan sembako untuk lansia yang tidak produkti atau miskin, terlantar. Untuk modal usaha setiap lansia produktif mendapatkan uang sebesar satu juta lima ratus rupiah, dana ini digunakan untuk membuka usaha atau menambah modal usaha para lansia. Sedangkan bantuan sembako diberikan kepada lansia miskin terlantar yang sudah tidak produktif lagi bertujuan untuk mengurangi beban para lansia. Dalam pelayanan bantuan sosial ini PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Gerakan Organisasi Wanita (GOW).

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan peneliti yang telah dikemukakan, maka peneliti inngin menyampaikan saran yaitu :

1. Kepada pengelola / ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang

Saran penulis yaitu jika ada dana sebaiknya PKBM Az-Zahra Kepahiang mendirikan bangunan / panti jompo untuk perawatan dan tempat tinggal untuk para lansia miskin dan terlantar, karena seperti penulis ketahui di Kabupaten Kepahiang belum ada didirikan panti jompo atau panti penitipan lanjut usia.

2. Untuk kader lansia

Saran penulis adalah agar perhatian terhadap lansia lebih diperkuat lagi, seperti pengunjungan lansia yang dilaksanakan hanya sebulan sekali lebih diperbanyak lagi seperti dua bulan sekali, agar perkembangan lansia bisa lebih terperhatikan, seperti perkembangan kesehatan, atau keagamaan nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz,H.(1994). Manajemen Upaya Kesehatan Lansia di Puskesmas. Makalah Akper,Dr.Otten.Bandung tidak dipublikasikan diambil dari(http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14206/1/09601612.pdf)
- Badan Kependudukan dan Keluaga Berencana Nasional.(2009).Modul Bina Keluarga Lansia (BKL).BKKBN:Provinsi Jateng
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.2012.Materi Bina Keluarga Lansia (BKL).Jakarta
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif.* Bandung: Pustaka Setia
- Elfi Rahmi.(1998). <u>Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Ibu-Ibu</u>
 <u>Lansia Dalam Kegiatan Bina Keluarga Lansia</u>. Disertai Doktor Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor
- Ferry Efendi.(2009).Keperawatan Kesehatan Komunitas:Teori dan Praktek Dalam Keperawatan.Jilid 1.Jakarta.Salemba Medika
- Hurlock. E B. (1980). Psikologi Perembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Terjemahan istiwidayanti dan Soedjarwo, Edisi ke Lima Jakarta: Erlangga
- Jiffriansyah Richie.(2010) <u>Peranan Pendidik Dalam Pembelajaran</u>
 <u>Outbound Sebagai Upaya Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak</u>
 <u>Usia Dini Sekolah Alam Bengkulu (Sab) Mahira.</u>FKIP UNIB: tidak diterbitkan
- Kamil, Mustofa. 2009. Pendidikan Nonformal "Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Indonesia (sebuah pembelajaran dari kominkan Jepang). Bandung: Alfabeta.
- Kuntjoro, Z.S. (2002). *Memahami Kepribadian Lansia*. Diakses tanggal 16 April 2010, dari http://www.epsikologi. com/epsi/lanjutusia_det ail.asp?id=177
- Molleong, J. Lexy. 1999. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito

- Nugroho.1995.Lansia,Apakah Identik denngan Jompo? (http://www.pikiran rakyat.com/cetak/0503/30/0311.htm jumat 30 mei 2003)
- Raharjo, T. (2008). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Kualitas Hidup pada Lanjut Usia*. Karya Tulis Ilmiah strata satu, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Sisdiknas. 2008. *UU Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) UU RI No.* 20 Th. 2003. Jakarta : Sinar Grafika.
- Suratman, Asep. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, dan Skripsi). 2008.Pendidikan Luar Sekolah. Universitas Bengkulu
- Suratman, Asep. Pedoman Pendirian Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM). 2008. Departemen Pendidikan Naional. Universitas Bengkulu. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
- Sudjana, HD. 2004. Pendidikan Nonformal:wawasan, sejarah, perkembangan, falsafah, teori pendukung dan asa. Bandung: Nusantara Press
- Sugiyono.2010.Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D:Alfabeta
- Suyono,H dan Hariyanto,R (2007). Petunjuk dan Pengembangan Pemberdayaan Keluarga.Jakarta:Yayasan Dana Sejahtera Mandiri
- Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sinar Grafika.
- Probosuseno. (2007). *Proses menua*. Diakses tanggal 14 April 2010, dari http://www.litbang.depkes.go.id/ aktual/kliping/lansia.htm
- Partowisastro, Koestoer. 1983. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. (Jilid I). Jakarta: Erlangga diambil dari http://dirman-djahura.blogspot.com/2012/09/pemahaman-sebagai-pernyataan-hasil.html
- Sumber: file: ///E:/ data PKBM dan paket C/PKBM.htm
- http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kader-posyandu-kesehatan.html

DRAFT INSTRUMEN PENELITIAN

NO.	MY1441		TEKNIK PENGUMPULAN DATA			Subyek	***
NO	TUJUAN	PERTANYAAN		Observasi	Dokumentasi	Penelitian	Ket
1	Mengetahui pendapat kader lansia tentang pelayanan keagamaan, mental dan sritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang	oleh PKBM Az-Zahra dalam memberikan pelayanan keagamaan dan mental spritual bagi lanjut usia? 2. Apakah pelayanan kegamaan, mental dan spiritual ini merupakan	√ √	√ √	√ √	Pengelola dan Kader Lansia	
		kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang? 3. Apa tujuan dari pelayanan keagamaan, mental dan spiritual ini? 4. Menurut ibu/ bapak apakah tujuan	√ √	√ √	√ √		

		dilaksanakan pelayanan					
		keagamaan, mental dan spiritual ini					
		telah tercapai dengan baik?					
2.	Mengetahui pendapat kader lansia tentang pelayanan	1. Upaya apa sajakah yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra	V	V	V	Pengelola dan Kader lansia	
	kesehatan yang dilaksanakan	dalam memberikan pelayanan					
	oleh PKBM Az-Zahra	kesehatan bagi lanjut usia					
	kepahiang	2. Pelayanan kesehatan ini apakah		,	,		
		rutin dilaksanakan?	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$			
		3. Apa tujuan dari pelayanan					
		kesehatan ini ?	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
		4. Dalam pelayanan kesehatan ini		·	·		
		apakah para lansia dipungiti	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$		
		biaya?					
3.	Mengetahui pendapat kader	1. Apa pelayanan perlindungan	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	Pengelola	
	lansia tentang pelayanan	sosial yang diberikan PKBM Az-				dan Kader lansia	
	perlindungan sosial yang	Zahra Kepahiang terhadap					
	dilaksanakan oleh PKBM	lansia?					
	Az-Zahra kepahiang	2. Apa tujuan dari pelayanan					

		perlindungan sosial ini? 3. Dalam pelayanan perlindungan sosial ini apakah PKBM Az-Zahra bekerja sendiri atau	,	V	V		
		bekerja sama dengan pihak/ instansi lainnya?	V	V	V		
4.	Mengetahui pendapat kader lansia terhadap pelayanan	 Upaya apa saja yang dilakukan PKBM Az-Zahra Kepahiang 		V	V	Pengelola dan Kader lansia	
	bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM	dalam memberikan pelayanan bantuan sosial bagi lansia?					
	Az-Zahra Kepahiang	2. Apa tujuan dari pelayanan bantuan sosial ini?	$\sqrt{}$	$\sqrt{}$	V		
		 Dalam pelayanan bantuan sosial ini apakah PKBM Az-Zahra 	1	√	V		
		Kepahiang bekerja sama dengan pihak/instansi lain untuk					
		mendapatkan bantuan dana bantuan sosial ini sendiri?					

5.	Mengetahui deskripsi Pusat	1. Gambaran umum Daerah	V	Pengelola
	Kegiatan Belajar Masyarakat	Penelitian		PKBM
	(PKBM) Az-Zahra	2. Karakeristik PKBM Az-	$\sqrt{}$	
	Kepahiang	Zahra Kepahiang	,	

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Kader Bina Keluarga Lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang

Tanggal Wawancara :

Tempat /Waktu Wawancara :

Nama Responden :

Alamat :

Umur :

PERTANYAAN

- A. Untuk mengetahui pendapat kader lansia tentang pelayanan keagamaan, mental dan spritual yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang
 - 1. Upaya apa sajakah yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberikan pelayanan keagamaan dan mental spritual bagi lanjut usia?
 - 2. Apakah pelayanan kegamaan, mental dan spiritual ini merupakan kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh pkbm Az-Zahra kepahiang?
 - 3. Apa tujuan dari pelayanan keagamaan, mental dan spiritual ini?
 - 4. Menurut ibu/ bapak apakah tujuan dilaksanakan pelayanan keagamaan, mental dan spiritual ini telah tercapai dengan baik?
- B. Untuk mengetahui pendapar kader lansia tentang pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang
 - 1. Upaya apa sajakah yang dilakukan oleh PKBM Az-Zahra dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi lanjut usia?
 - 2. Apakah pelayanan kesehatan ini merupakan kegiatan rutinitas yang dilaksanakan oleh pkbm Az-Zahra kepahiang?
 - 3. Dimana biasanya kegiatan ini dilaksanakan?
 - 4. Apa tujuan dari pelayanan kesehatan ini?

5. Apakah para lansia dipunguti biaya kesehatan dalam pelayanan kesehatan ini?

C. Untuk Mengetahui pendapat kader lansia tentang pelayanan perlindungan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang

- 1. Apa saja pelayanan perlindungan sosial yang diberikan PKBM Az-Zahra Kepahiang terhadap lansia?
- 2. Apa tujuan dari pelayanan perlindungan sosial ini?
- 3. Dalam pelayanan perlindungan sosial ini apakah PKBM Az-Zahra bekerja sendiri atau bekerja sama dengan pihak/ instansi lainnya?

D. Untuk mengetahui pendapat kader lansia terhadap pelayanan bantuan sosial yang dilaksanakan oleh PKBM Az-Zahra Kepahiang

- 1. Upaya apa saja yang dilakukan Pkbm Az-Zahra Kepahiang dalam memberikan pelayanan bantuan sosial bagi lansia?
- 2. Bantuan sosial seperti apa yang diberikan oleh PKBM Az-Zahra kepahiang terhadap para lansia?
- 3. Apa tujuan dari pelayanan bantuan sosial ini?
- 4. Dalam pelayanan bantuan sosial ini apakah PKBM Az-Zahra Kepahiang bekerja sama dengan pihak/instansi lain untuk mendapatkan bantuan dana bantuan sosial ini sendiri?

DOKUMENTASI PENELITIAN



(a)



(b)

Gambar 1. (a). Foto papan nama PKBM Az-Zahra Kepahiang dan (b). Foto visi, misi, dan motto PKBM Az-Zahra Kepahiang



Gambar 2. Foto peneliti dengan ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang



Gambar 3. Foto peneliti sedang mewawancarai ketua PKBM Az-Zahra Kepahiang



Gambar 4. Foto papan nama kelompok bina keluarga lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang



Gambar 5. Foto peneliti saat menghadiri Pengajian Khairunnisa PKBM Az-Zahra Kepahiang



Gambar 6. Foto kegiatan Senam Jantung Sehat lansia



Gambar 7. Foto peneliti dan kader lansia bersama Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Kepahiang dalam pembarian sembako bagi lansia terlantar



(a)



(b)



(c)



Gambar 8 (a) , (b) , (c) dan (d)
Foto peneliti sedang mewawancarai kader - kader lansia PKBM Az-Zahra

(d)



(a)

Gambar 9 (a) , (b) Foto pemeriksaan kesehatan lansia PKBM Az-Zahra Kepahiang



DAFTAR NAMA KADER LANSIA PKBM AZ-ZAHRA KEPAHIANG

No	Nama	Alamat
1	Nyimas Halimah	JI Pasar Tengah Depan Masjid Jamik No 170 Kepahiang
2	Seli Dekajayanti	Telat Monok
3	Amik	Kampung Bogor
4	Ningsih	Bukit Barisan
5	Wiwik Susanti	Sosokan Taba Muara Kemumu
6	Rita Yuliana	Sosokan Taba Muara Kemumu
7	Mardiya	Desa Tugurejo
8	Sri Wulandari	Jl Komkois Gg Imam Bonjol no 130 Talang Rimbo Baru
9	Hj. Herlina	Desa Tangsi Baru Kec Kabawetan
10	Lily Komariah	Dungguk Beringgang Kec Ujan Mas
11	Neti Puspitasari	Dungguk Beringgang Kec Ujan Mas Lintas
12	Neneng Atika	Desa Kelobak Curup- Bengkulu
13	Helsi Suzana	Desa Bukit Barisan Mengi
14	Yarsi Hartati	Tebat Karai
15	Okvita Dela Istiani	Nanti Agung
16	Eriana	Prumnas Keilik Blok A no 193 ke kpn
17	Yeli Kusinta	Sosokan ciura Mandi
18	Andrarita	Prumnas Keilik Rt 04
19	Sri Haryati	Gabng Musi Padang Lekat
20	Dian Novianti	Desa Kelilik
21	Alma Leli	Prumnas Citra Graha Indah
22	Yamsi	Desa Mekar Sari RT V
23	Rofi'a Fajar Yani	Desa Limbor Gung Kec Bermai Ilir
24	Renra Anta Malau	Desa Gunung Agung Bermai Ilir
25	Umi Soleha	Jl Lintas Pagar Alam
26	Nyimas Hatina	Jl Ponirin 00 371 Kepahiang
27	R.A Erni Yusnita	Dusun 3 Tebat Monok Kepahiang
28	Ria Pertiwi	Desa Taba Tobelet Kepahiang



SURAT PERMINTAAN PEMBAYARAN KLAIM SAKIT dan KECELAKAAN
Kepada, Yth. Ketua Tim Pengelola Askesos di Kepakiang
Saya yang bertanda tangan di bawah ini: 1. Nama : Su Heman 2. Alamat : Lac. Bsn Lapahiang 3. No. Polis : 0809 EA 129 4. No. KTP : NIE. 1708090 \$680001
Dengan ini, saya mengajukan permintaan pembayaran klaim, sebesar Rp. 250,000 (Ma Ratus Cuma Pumh Libr Rytian)
Klaim ini, diajukan oleh karena saya : 1. Menderita sakit (5 hari rawat inap/10 hari tidak usaha) 2. Mengalami kecelakaan (5 hari rawat inap/10 hari tidak usaha) 3. Dilampirkan: a) Surat Keterangan RT/RW/Desa/Kelurahan b) Polis dan Kartu Identitas
Egh. 9 Tebruari 2001
Mengetahui, Petugas Lapangan Ketua Tim Pengelola Peserta Askesos, Hami Yesi-s.g
Menyetujui, Tim Pengendali,
()

KLAMA Setting HARI SELASA 12/4/013 R.A. HALIPAH 2 MAYAR 3 Erma-Johan R.A. Saripa. AR Pan TIN 445 6 Basriela (ita) Aminoh tra H, Francos Eta Tail 14 Sectiona Si Nak gunuary 12 Ambia 13 MASER 14 87, DOANE OBA Gara Garas llanna A John barn 16 Rosmi yasi sidoren Meuns S. 7 Februil 18 FRoham 19 Estillariand 21 99 Symis sate dain 31 gr. 00-7m. 20 marjami ons. H. salm. BB 15. Fengel Hy Zainabin M ps work ORMA HELL Neny sil PS WOWAY HI SENOP 22 DS telicia Sornof DS Kerchwang 30 Non Add DUCEIRIO TB munuk Boh ya DS Kepadyang or celaria Os Kutoresto" se asma helilih! napar young Tab as al 35 Hg. Townsolo Short of 37 Hj. Rapel H. Sam sid NUN alan sakrial

KARTU BEROBAT PENGAJIAN KHAIRUNNISA

Umur Jenis Alam No. H	Kelamin 2 at	r. Kenur		
TANGGAL	KELUHAN	DIAGNOSA	TERAPY	TD
	nyer (Rh hoter,		Antasid was biz dau	130/
4-13	gyaniz sendi.		cutavià Ski Biz fumeia Vitamin fil	/39/a
1640	lutuat o pinggang.	-0.4	tean our	149
	smaller hyperi	-Disprepsion	to (txt)	-(
			Amoud (sur)	
			W+ Brz(ki)	
1575		7	-	

KARTU BEROBA PENGAJIAN KHAIRUNNISA

MASJID JAMIK PASAR TENGAH KEPAHJANG

Nama Umur Jenis Alama No. H	Kelamin : P	IAZAB ER, Penduk		
TANGGAL	KELUHAN	DIAGNOSA	TERAPY	TÇ
26/21001	1 - BOHOK BANDA * Sala, v VV	k	CC C+1	_13
	bat.		-	9
1/2	- 6aNH	1494	CTW-461	157
1			Potaxi	
0/6/0-	ground: her delate of	resc	ec sat	19.0
	- townstrep 4	(20)	- With C. SM	1
	Labert Grades	b.	- CANA 2401	
	10 calc 6/1.			843
25/17	Bernet Steller	4900.	-64 3x1.	11
, o's	Programa	Corner	-Antony 34	
00	order maken.		-U1+ C 2x1	1
- al	0.2503011.00	Econii Bressar	-Destrop 34	Chr
9/4.00	16 14			iap

GG tab 3x1 Copullarisation toll destable doctorn Mansa 337



YAYASAN AZ-ZAHRA KEPAHIANG

(AKTE NOTARIS NOMOR 02 TANGGAL 21 SEPTEMBER 2010) Sekretariat: Jl. Pengabdian RT 17/5W 05 Kelurahan Pasar Ujung,

Kecamatan Kepahiang Kabupatan Kepahiang. 39372 Provinci Bengkulu. Email: azzahra_kph@yahoo.co.id

BURGI INDUK CAMPUT LISTA (HOWECARE)



Mirror: Hy leann, by kims Manuare
1977001: It Pasas tenson kept.
University 60 MM.



N2002 . Fatima or martidin Alamat : Ds. KPH. Umur : Gi 191



Norma : Ity Dni Hidayah ta Pandur. alman : Lara Permu. Umur : Ge th



137 1 11 Parabolic by West desynd.

Alam. 1 138 tyned kent

14mmer 22 th



Nimo : Rukani bi akmed. Alamoi : 71. M Jun KPU Umur : 71 111



Alama : Maryama 162 Remassidis Alamar : 31 Rusbal KP4 Umur : 31 H

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A Telepon: (0736) 21186, Faksimile: (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor: 1/3 /UN30.3/PP/PLS/2013

Lamp : I (satu) berkas Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian Bengkulu,26 Juli 2013

Yth, Pembantu Dekan I FKIP Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan rencana penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu, yaitu :

Nama

: Ezi Eriani

NPM

: A1J009006

Prodi

: Pendidikan Luar Sekolah

Judul Skripsi

: Pendapat Kader Lansia Terhadap Pelayanan Bina Keluarga

Lansia Yang Dilaksanakan PKBM Az Zahra Kepahiang

Lokasi Penelitin

: Yayasan Az Zahra Jl.Pengabdian RT.17 RW.06 Kel. Pasar

Ujung Kec. Kepahiang Kab.Kepahiang

Waktu Penelitian

: 31 Juli s.d 02 September 2013

Alamat yang dituju

: Kantor Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terpadu (KP2T)

Provinsi Bengkulu

Maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar dapat memberikan surat pengantar penelitian kepada yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

a/n Ketua J sekretaris

Drs.M.Izzudin, M.Pd

NIP 19540122 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

29 Juli 2013

Nomor

: 3450 /UN30.3/PL/2013

Lamp

: 1 (satu) Expl Proposal

Perihal

: Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Propinsi Bengkulu Di Bengkulu

Demi kelancaran penulisan Skripsi mahasiswa kami, bersama ini di mohon di wilayah kerja bapak dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama

: Ezi Eriani

NPM

: A1J009006

Program Studi

: Pendidikan Luar Sekolah

Tempat penelitian

: Yayasan Az Zahara Kelurahan Ps. Ujung Kec Kepahiang

Waktu Penelitian : 31 Juli s.d 02 September 2013

dengan judul

: "Pendapat Kader Lansia Terhadap Pelayanan Bina Kelaurga Lansia

Yang Dilaksanakan PKBM Az Zahara Kepahiang,", Proposal

terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,

Penthantu Dekan Bidang Akademik

Prof.Dr. Bambang Sahono, M.Pd NIP 19591015 198503 1 016

Tembusan:

Yth, Dekan FKIP Sebagai Laporan



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Pembangunan No. 1 Telepon/Fax : (0736) 23512 Kode Pos : 38225 Website:www.kp2tprovbengkulu.go.id Blog: www.kp2tbengkulu.blogspot.com

BENGKULU

REKOMENDASI

Nomor: 503 / 7.a / 2c52 / KP2T / 2013

TENTANG PENELITIAN

Dasar:

 Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 02 Tahun 2013 tanggal 18 Februari 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 07 Tahun 2012 Tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non (Bukan) Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.

Surat Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) Nomor :

3450/UN30.3/PL/2013, Tanggal 29 Juli 2013 Perihal Rekomendasi Penelitian.

Permohonan Diterima Di KP2T Tanggal 29 Juli 2013

Nama / NPM

Ezi Eriani / A1J009006

Pekerjaan

Mahasiswa

Maksud

Melakukan Penelitian

Judul Proposal Penelitian

Pendapatan Kader Lansia Terhadap Pelayanan Bina Keluarga

Lansia Yang Dilaksanakan PKBM Az Zahara Kepahiang

Daerah Penelitian

: Yayasan Az Zahara Kelurahan Ps. Ujung Kec. Kepahiang Kab.

Kepahiang.

Waktu Penelitian/Kegiatan

30 Juli 2013 s/d 30 September 2013

Penanggung Jawab

: Dakan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

(UNIB)

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- s. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq. Kepala Badan/Kepala Kantor Kosbang Pol dan Linnas atau sebutan lain setempat.
- Harus mentasti semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu.
- Apabita masa bertaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan petaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembaji kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 30 Juli 2013

KEPALA KANTOR

PROVINS RENGKULU

HENDRY POERWANTRISNO

NIP: 19620921 199003 1 003

G K PEMBINA TR. I

Tembusan:

Yth. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu
 Yth. Kepala Badan Kesbang Pol Kab. Kepahiang

Yth. Dekan Fakultas Kegunian Dan limu Pendidikan Universitas.



PEMERINTAH KABUPATEN KEPAHIANG KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK (KESBANG POL)

JL. Raya Kalobak Talp. (0732) 391601 Kode Pos 39172

KEPAHIANG - BENGKULU

REKOMENDASI

Namor: 070 / 232 / KBP / KPH / 2013.

TENTANG PENELITIAN

Dasar Surat Rekomendasi Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Bengkulu Nomor: 503 / 7.a /

2052 / KP2T / 2013 Tanggal 30 Juli 2013 Perihal Izin Penelifian Namir (NPM EZ I ERIANI / A1J009006

Name / NPM EZ.I ERIANI. / A1J009
Pekerjaan Mahasiswa.
Jurusan Ilmu Pendidikan
Maksud Melakukan Penelitian.

Judul Proposal Penelitian : Pendapat Kader Lansia terhadap Pelayanan Bina Keluarga Lansia

yang dilaksanakan PKBM Az-Zahara Kepahiang.

Daerah Penelitian : Yayasan Az-Zahara Kelurahan Ps. Ujung Kec. Kepahlang

Kabupaten Kepahlang.

Wakru Penelifian : 30 Juli 2013 skt 30 September 2013.

Penanggung Jawab Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu

(UNIB)

Dengan ini menyetujui dan merekomendasikan penelitian yang diadakan dengan ketentuan :

a. Sebelum metakukan penelitian harus melaporkan kepada tempat yang dituju.
 b. Harus mentaati ketentuan, peraturan perundang – undangan yang berlaku.

 Selesai melakukan penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Kantor Kesbang Pol Kabupaten Kepahiang.

 Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada Instansi yang memberikan Rekomendasi.

- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila temyata pemegang surat rekomendasi ini sudah selesai melaksanakan penelitian atau tidak mentaati/mengindahkan ketentuan – ketentuan seperti tersebut diatas.
- Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 01 Agustus 2013

An. Kepala Kantor KESATUAN BANGSA dan POLITIK Kabupaten Kepahiang KASUBAG TATA USAHA

> YUSMANDAR, 6. Pd NP. 19670810 198603 2 002

Tembusan : Disampaikan Kepada Yth;

1. Rusan Kepahiana (Sebagai Laporan).



PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT "PKBM AZ-ZAHRA"

Alamat: Jl. Pengabdian RT 17/RW 06 Kelurahan Pasar Ujung. Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang. Provinsi Bengkulu 39372. HP: 085267887453, Email: azzahra_kph@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN NO: 20 /SKet/PKBM-Azz/IX/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Az-zahra Kelurahan Pasar Ujung Kecamatan Kepahiang Kabupaten Kepahiang menerangkan bahwa:

Nama

: EZI ERIANI

NPM

: A1J009006

Program Studi

: Pendidikan Luar Sekolah FKIP UNIB

Waktu Penelitian

: 30 Juli s/d 30 September 2013

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di lembaga yang kami pimpin, dengan judul "Pendapat Kader Lansia terhadap Pelayanan Bina Keluarga Lansia yang dilaksanakan PKBM Az-zahra Kepahiang".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, September 2013 Ketra PKBM Az-zahra

Helmiyesi, S.Si